



Terciptanya Wirausahawan Baru Bengkel Sepeda Motor bagi Masyarakat Tuna Karya Kec. Sungai Aur, Pasaman Barat

Dedi Setiawan^{*)1}, Muslim^{*)2}, Rifdarmon³, Rizky Indra Utama⁴, Iffarial Nanda⁵

^{1,2,3,5}Pendidikan Teknik Otomotif/ Teknik Otomotif/ Universitas Negeri Padang

⁴Pendidikan Teknik Sipil/ Teknik Sipil/ Universitas Negeri Padang

^{*}Corresponding author, ✉ muslim@ft.unp.ac.id

Revisi 08/11/2022;
Diterima 14/11/2022;
Publish 05/12/2022

Kata kunci:

Wirausaha Baru,
Bengkel Sepeda Motor,
Masyarakat Tuna Karya

Abstrak

Data menunjukkan banyaknya masyarakat tunakarya di Nagari Persiapan Ranah Malintang sebanyak 10-15%. Hal ini tentu ada permasalahan yang terjadi di wilayah tersebut yang sejatinya harus dipecahkan untuk mengurangi angka pengangguran. Dilihat pada sisi lainnya, bengkel sepeda motor sangat minim, sedangkan penggunaan sepeda motor merupakan aspek yang cukup besar di wilayah tersebut. Salah satu solusi yang diberikan agar dapat mengurangi beban masyarakat adalah dengan berwirausaha bidang bengkel sepeda motor dengan memberikan pelatihan *life skill* guna menciptakan wirausaha-wirausaha baru. Selain solusi yang telah diberikan tersebut, adanya peralatan yang dhibahkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk mempercepat terciptanya bengkel sepeda motor sebagai bagian dari berwirausaha. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini sebanyak 15 orang. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, diskusi, praktikum serta bimbingan dan evaluasi. Hasil yang didapat adalah terdapatnya peningkatan *life skill* peserta mengenai cara berwirausah bidang bengkel sepeda motor, sehingga diharapkan dengan adanya hasil yang memuaskan dan tambahan peralatan bengkel dapat menciptakan wirausaha baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat tunakarya khususnya.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author(s)



PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, data terakhir tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor di Indonesia berjumlah 143.797.227 unit

dengan rincian kendaraan bermotor sepeda motor sebanyak 121.209.304 unit, kendaraan bermotor truk sebanyak 5.438.475 unit, kendaraan bermotor bus sebanyak 246.354 unit dan kendaraan bermotor mobil penumpang sebanyak 16.903.094 unit (Badan Pusat Statistik, 2021). Tentunya data ini merupakan angka yang sangat besar, juga dari sumber data yang sama di Sumatera Barat tahun 2021 jumlah kendaraan bermotor sudah mencapai 2.536.335 unit dengan rincian kendaraan bermotor sepeda motor sebanyak 2.118.305 unit, kendaraan bermotor truk sebanyak 135.086 unit, kendaraan bermotor bus sebanyak 4.239 unit dan kendaraan bermotor mobil penumpang sebanyak 278.705 unit.

Sementara itu masih merujuk pada sumber yang sama dimana jumlah kendaraan bermotor di kabupaten Pasaman Barat sudah mencapai 33.739 unit dengan rincian kendaraan bermotor sepeda motor sebanyak 24.897 unit, kendaraan bermotor truk sebanyak 2.225 unit, kendaraan bermotor bus sebanyak 5.748 unit dan kendaraan bermotor mobil penumpang sebanyak 869 unit. Dari data di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa kendaraan bermotor yang paling banyak dipakai dan digemari masyarakat adalah sepeda motor (Sari & Darmawan, 2021), selain itu kendaraan sepeda motor dianggap oleh masyarakat sebagai transportasi yang murah, praktis dan efektif (Tambajong, 2013) (Martias et al., 2019). Hal yang sama juga terjadi di Nagari Persiapan Ranah Malintang Kecamatan Sungai Aur Pasaman Barat, jumlah kendaraan sepeda motor yang paling mendominasi, hal ini dapat dilihat dari kegiatan masyarakat sehari-hari yang banyak menggunakan sepeda motor. Salah satu desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Sungai Aur adalah nagari persiapan Ranah Malintang. Menurut observasi yang dilakukan ditemukan dua masalah utama pada daerah ini yaitu terdapat cukup banyak tunakarya yaitu berkisar 10-15% dan jumlah bengkel sepeda motor yang masih kurang atau masih dibutuhkan.

Kurangnya bengkel sepeda motor di daerah ini tentunya dapat dijadikan sebagai peluang untuk menciptakan wirausaha baru. Salah satu peluang usaha yang dapat dimanfaatkan tersebut adalah bisnis bengkel sepeda motor (Jusnita et al., 2019). Kegiatan ini akan menambah wawasan tunakarya karena untuk meningkatkan sumber daya manusia bisa dilakukan dengan melakukan pendidikan formal, pelatihan dan sebagainya (Arif et al., 2020). Hal ini penting dilaksanakan karena merupakan solusi yang tepat untuk mitra. Sasaran dari tim PKM jurusan teknik otomotif FT-UNP adalah masyarakat tunakarya di Nagari Persiapan Ranah Malintang. Tim PKM akan memberikan pelatihan *life skill* dalam usaha menciptakan wirausaha bengkel sepeda motor. Pelatihan *life skill* ini diharapkan akan dapat memberikan dampak yang baik kepada masyarakat.

Bengkel sepeda motor merupakan bangunan/ruangan yang berfungsi untuk melakukan perawatan, perbaikan, pemeliharaan, modifikasi alat dan mesin (Frendos, 2020). Agar kendaraan roda dua selalu dalam standar maka diperlukan perawatan dan *service* serta perbaikan (Setiawan et al., 2020). Berdasarkan hal ini, maka diperlukan bengkel sepeda motor agar kondisi motor dapat kembali prima (Saputra et al., 2021). Melihat dari masalah mitra, semestinya keadaan seperti ini dapat diambil sebagai tempat dan peluang berwirausaha baru bisnis bengkel sepeda motor. Bila kesempatan ini dapat diwujudkan, tentunya akan mengurangi masyarakat tunakarya di nagari persiapan ranah malintang dan sekaligus akan membantu pemerintah setempat dalam mengurangi pengangguran (Maksum et al., n.d.).

Solusi dan Target

Tim pengusul PKM telah menyusun rencana jangka panjang dalam mengurangi masyarakat tunakarya di Nagari Persiapan Ranah Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Pasaman Barat, melalui wali nagari telah disepakati kerjasama diadakan pelatihan yang harapannya

dapat menciptakan lapangan kerja baru, solusi yang ditawarkan untuk permasalahan yang pertama diantaranya:

- a. Menciptakan lapangan pekerjaan setelah mengikuti pelatihan *life skill* menciptakan wirausaha baru bengkel sepeda motor. Harapannya masyarakat tunakarya bisa memulai usaha secara mandiri, dimulai dari bengkel dasar sepeda motor sampai menjadi berkembang. Hal ini jelas akan mengurangi pengangguran bersamaan dengan meningkatkan jumlah sepeda motor. Jadi pelatihan ini merupakan langkah yang tepat untuk diambil.
- b. Memberikan bantuan dan pendampingan atas semua pertanyaan atau kekurangan yang dimiliki terkait masalah wirausaha baru bengkel sepeda motor, baik secara teori, praktek maupun peralatan bengkel yang dibutuhkan masyarakat tunakarya. Tim pengusul PKM bersedia akan menerima semua permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra serta akan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

Alternatif solusi pemecahan masalah yang kedua antara lain:

- a. Menumbuhkan motivasi dan keinginan dalam diri masyarakat tunakarya dengan memberikan gambaran langkah kongkrit yang nyata betapa mudahnya menciptakan wirausaha baru secara mandiri dan mempunyai prospek yang menjanjikan, terutama bisnis bengkel sepeda motor.
- b. Menumbuhkan motivasi dan keinginan dalam diri masyarakat tunakarya dengan memberikan gambaran langkah kongkrit yang nyata betapa mudahnya menciptakan wirausaha baru secara mandiri dan mempunyai prospek yang menjanjikan, terutama bisnis bengkel sepeda motor.
- c. Memberikan paparan dan penjabaran yang detail kepada masyarakat tunakarya tentang bagaimana manajemen peralatan dan perlengkapan bengkel sepeda motor sesuai dengan alur dan layout bengkel yang baik dan terencana.
- d. Masyarakat tunakarya akan diberikan pelatihan dasar bengkel sepeda motor, *service*, perawatan dan *overhaul*/bongkar mesin sepeda motor secara langsung dengan peralatan *special service tools* yang sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedures*) yang dibutuhkan dalam usaha bengkel sepeda motor.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Nagari Persiapan Ranah Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat. Waktu pelaksanaan yakni dari tanggal 01 Agustus 2022 yang dimulai dari pukul 08.00 WIB -16.00 WIB.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pelatihan diberikan pada masyarakat tunakarya di Nagari Persiapan Ranah Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, yaitunya pemuda yang berada di Nagari tersebut.

Metode Pengabdian

Adapun metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah dan tanya jawab, metode diskusi, metode praktik serta metode bimbingan dan evaluasi. Metode ceramah dan tanya jawab perlu untuk menyampaikan teori secara mendetail. Teori yang disampaikan untuk para peserta pelatihan diantaranya tentang: (a) memotivasi masyarakat tunakarya untuk berani membangun usaha bengkel sepeda motor secara mandiri; (b) teori tentang penggunaan peralatan bengkel digital dan manual yang sesuai dengan standar

operasional prosedur; (c) teori tentang bagaimana manajemen peralatan dan perlengkapan bengkel sepeda motor sesuai dengan alur dan *layout* bengkel yang baik dan benar (Ismet, 2012) dan; (d) teori tentang *service*, perawatan dan *overhaul*/bongkar mesin sepeda motor dengan peralatan special *service tools* yang sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedures*) yang dibutuhkan dalam usaha bengkel sepeda motor (Astra Honda Motor, 2010b) (Yamaha Motor, 2003) (Astra Honda Motor, 2010c) (Astra Honda Motor, 2010a).

Metode diskusi digunakan agar materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik, kepada peserta pelatihan diberikan modul yang berisikan penjelasan lebih rinci tentang (a) kiat membangun usaha bengkel sepeda motor secara mandiri; (b) teori tentang penggunaan peralatan bengkel digital dan manual; (c) teori tentang bagaimana manajemen peralatan dan perlengkapan bengkel sepeda motor dan; (d) teori tentang *service*, perawatan dan *overhaul*/bongkar mesin sepeda motor (Jama & Wagino, 2008).

Setelah semua peserta pelatihan memahami materi yang diberikan, maka akan diberikan materi praktek secara demonstrasi oleh tim PKM dalam hal penggunaan peralatan bengkel digital dan manual, manajemen peralatan dan perlengkapan bengkel sepeda motor, dan *service*, perawatan dan *overhaul*/bongkar mesin sepeda motor.

Metode Bimbingan dan Evaluasi dilakukan selama proses pelatihan berlangsung mulai dari persiapan, teori dan praktek dan umpan balik untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta pelatihan. Setelah seluruh kegiatan pelatihan sudah dilalui selanjutnya diakhiri dengan proses evaluasi teori dan praktek. Langkah ini harus dilakukan untuk mengukur sejauh mana penguasaan materi yang sudah disampaikan. Hasil evaluasi inilah yang menjadi patokan meningkat atau tidaknya kemampuan memahami materi selama pelatihan.

Indikator Keberhasilan

Agar kegiatan pelatihan ini tercapai sebagai mana mestinya, sebelum memberikan pelatihan, peserta akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur sejauh mana kemampuan mereka sebelum adanya pelatihan dan setelah dilaksanakan pelatihan akan diukur juga sejauh mana keberhasilan pelatihan dengan memberikan *posttest*.

Metode Evaluasi

Evaluasi program ini bertujuan untuk mengetahui apakah selama kegiatan pelaksanaan kegiatan PKM ini sudah mencapai hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya atau belum. Adapun tahap-tahap evaluasinya sebagai berikut: 1) evaluasi tahap persiapan digunakan untuk menilai kecukupan atau kelengkapan yang akan digunakan pada proses selanjutnya, dalam hal ini melibatkan semua komponen mitra dengan mengajukan beberapa point pertanyaan kemudian hasilnya akan dievaluasi; 2) evaluasi tahap proses dengan tujuan untuk menilai berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan apakah sudah efektif atau belum; 3) evaluasi tahap hasil dilakukan dengan mencatat seberapa jauh hasil yang telah dicapai untuk tiap-tiap target. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan merangkum semua hasil pelatihan selama kegiatan dan hasilnya untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan yang sama pada tahun berikutnya; 4) keberlanjutan pelaksanaan program PKM yang diadakan di kelurahan pasir parupuk tabing bertujuan untuk memecahkan masalah sekaligus memberikan solusi kepada masyarakat tunakarya setempat agar dapat memperoleh pekerjaan yang dapat dijadikan mata pencaharian, dalam hal ini tim pengusul PKM dari jurusan teknik otomotif ikut berpartisipasi dalam memberikan solusi pekerjaan dan sekaligus akan mengurangi pengangguran. Kegiatan PKM ini akan bisa terus terlaksana setiap tahunnya apabila dibutuhkan masyarakat tunakarya di Nagari Persiapan Ranah Malintang, Kecamatan Sungai Aur, Pasaman Barat atau hingga target PKM tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan yang diberikan ini melibatkan 15 orang peserta yaitu pemuda tunakarya. Peserta terlihat sangat antusias karena adanya kegiatan pelatihan ini dan melaksanakan kegiatan dengan baik dan tertib. Jadwal yang telah diberikan kepada peserta pelatihan pada saat sesi pembukaan sudah dijalankan dengan baik dan penuh hikmat. Jadwal yang ditetapkan yaitu pada pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB. Peserta diberikan *pretest* dengan melihat sejauh mana kemampuan peserta mengetahui permasalahan wirausaha bidang bengkel sepeda motor. Setelah itu dengan memberikan materi pelatihan dengan metode ceramah, demonstrasi serta tanya jawab yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan pengetahuan peserta pelatihan. Setelah itu diberikan pelatihan berupa praktikum dengan menggunakan peralatan yang telah disediakan. Di akhir, peserta diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan *life skill* peserta kegiatan. Peserta memahami kegiatan pelatihan dan mau bekerjasama. Aktifnya peserta pelatihan membuat kegiatan tersebut berjalan dengan sebagaimana mestinya. Peserta mampu memahami materi, melakukan praktikum yang telah diberikan tim PKM.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pelatihan yang Telah Dilakukan Pembimbingan Oleh Instruktur Pelatihan

Selama kegiatan berlangsung, sikap yang kooperatif dari peserta pelatihan menjadikan acara pelatihan dapat terlaksana dengan baik. Peserta merasa percaya diri dengan kompetensi yang telah diberikan ditambah lagi dengan pembagian modul yang telah dipersiapkan oleh tim PKM diawal kegiatan tersebut. Sasaran kegiatan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hal ini terlihat dari kompetensi yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Peserta mampu memahami teori kewirausahaan, cara mendeteksi kerusakan mesin sepeda motor secara manual ataupun menggunakan *special service tools* seperti menggunakan *scantool* untuk mengetahui kondisi pada sepeda motor tipe terbaru, contohnya tipe injeksi. Hasil evaluasi di awal (*pretest*) dan akhir (*posttest*) menunjukkan adanya peningkatan kompetensi peserta pelatihan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema *life skill* wirausaha baru masyarakat tuna karya ini berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Hasil yang dicapai adanya peningkatan *life skill* pemuda yang telah diberikan pelatihan dengan berpedoman kepada hasil *posttest* yang telah diberikan. Mampu meningkatkan *life skill* peserta pelatihan dalam membuka bengkel sepeda motor sehingga mempunyai kompetensi untuk bersaing dalam dunia kerja. Peralatan bengkel sepeda motor telah dihibahkan kepada masyarakat yang mana pemuda di Nagari Persiapan Ranah Malintang dengan tujuan agar dapat membantu berkembangnya wirausaha bengkel sepeda motor di wilayah tersebut. Pelatihan dapat terlaksana dengan baik atas banyak partisipasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa terselenggara karena ada dukungan finansial melalui kegiatan hibah Universitas Negeri Padang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Padang. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat tunakarya sebagai peserta yang telah mensukseskan kegiatan pelatihan ini sehingga bisa diterapkan dikemudian harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A., Muslim, M., Wagino, W., Hidayat, N., & Setiawan, M. Y. (2020). Keterampilan Tuna Karya Bidang Perawatan dan Servis Sepeda Motor Electronic Fuel Injection. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1), 1-12.
- Astra Honda Motor. (2010a). Buku Pedoman Reparasi Honda Revo 110. PT. Astra Honda Motor.
- Astra Honda Motor. (2010b). Buku Pedoman Reparasi Honda Supra X 125. PT. Astra Honda Motor.
- Astra Honda Motor. (2010c). Buku Pedoman Reparasi Honda Vario-125-Pgm-FI. PT. Astra Honda Motor.
- Badan Pusat Statististik. (2021). Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan.
- Frengos, Y. N. (2020). Perkembangan Bengkel Sepeda Motor di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2000-2019. 4(6), 9.

-
- Ismet, F. (2012). Bahan Ajar Dasar Teknologi Bengkel Universitas Negeri Padang.
- Jama, J., & Wagino, W. (2008). Teknik Sepeda Motor (2nd ed.). Direktora Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Jusnita, J., Samsiah, S., Amalia, A., & Ariebe, E. (2019). Model Pengembangan Pojok Wirausaha Mahasiswa sebagai Business Centre berbasis On Line Web Marketing di Universitas Muhammadiyah Riau. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24127/sss.v3i1.1025>
- Maksum, H., Arif, A., Sugiarto, T., Purwanto, W., & Setiawan, D. (n.d.). Vocational Motorcycle Technology Competency Improvement Training for SMK Students. 6.
- Martias, M., Setiawan, D., Arif, A., & Rifdarmon, R. (2019). Pelatihan Perawatan Berkala Sepeda Motor Injeksi Untuk Pemuda Putus Sekolah. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(3), 166. <https://doi.org/10.24036/sb.0280>
- Saputra, H. D., Nasir, M., Setiawan, D., & Purwanto, W. (2021). PKM Life Skill Menciptakan Wirausaha Baru Bengkel Sepeda Motor bagi Masyarakat Tunakarya Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(3), 9. <https://doi.org/10.24036/sb.01550>
- Sari, R. P., & Darmawan, M. R. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Bahan Bakar Sepeda Motor Matic Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 2(3), 311. <https://doi.org/10.30865/json.v2i3.3028>
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Muslim, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Membangun Bisnis (Wirausaha) Bengkel Sepeda Motor secara Mandiri bagi Siswa SMK. *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(1), 21–28. <https://doi.org/10.2403/sb/0330>
- Tambajong, G. (2013). Bauran Pemasaran Pengaruhnya terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha di PT. Sarana Niaga Megah Kerta Manado. *Jurnal EMBA*, 11.
- Yamaha Motor. (2003). Buku Service Manual Yamaha Mio. Pt. Yamaha Motor Co., Ltd.,.